

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian.

Al-Qur`an menjadi petunjuk hidup bagi umat Islam baik di dunia maupun di akhirat. Al-Qur`an menjadi pedoman hidup umat Islam yang mempelajarinya sangatlah penting. Hambali didalam bukunya, *Cinta Al-Qur`an: Para Hafiz Cilik*, menjelaskan bahwa Al-Qur`an adalah sebuah kemuliaan ter tinggi, yang menjadi pedoman hidup umat manusia di dunia menuju akhirat. Manusia terbaik adalah manusia yang mau mempelajari Al-Qur`an dan mengajarkannya. Al-Qur`an menjadi mukjizat terbesar yang diturunkan oleh Allah kepada Rasul-Nya.<sup>1</sup> Al-Qur`an merupakan mukjizat umat Islam yang kekal dan selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Allah menurunkan Al-Qur`an kepada Rasulullah saw untuk mengeluarkan manusia dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang. Al-Qur`an juga menjadi petunjuk bagi umat manusia baik di dunia maupun di akhirat, sebagaimana yang tertuang dalam firman Allah dalam surah al-Baqarah: 185, yang berbunyi:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ

...

*Artinya: (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk*

---

<sup>1</sup> Hambali, *Cinta Al-Qur'an Para Hafizh Cilik* ,(Jogjakarta: Najah, 2013), 5.

*bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil), ...*

Al-Qur`an merupakan kitab suci yang sangat diagungkan oleh setiap umat islam karena di dalamnya ada pelajaran-pelajaran yang penting untuk dijadikan suri teladan maupun sebagai pedoman terhadap segala aspek kehidupan. Umat islam mengharapkan kehidupan yang damai, sejahtera, dan bahagia, maka semestinya berperilaku sesuai dengan semua hal yang tertera dalam Al-Qur`an<sup>2</sup>. Kita bisa menjalani kehidupan dengan baik, bisa membedakan mana yang baik dan yang buruk serta mengetahui segala apapun yang di ridhhai Allah swt dengan berpegang dan berpedoman dengan Al-Qur`an.

Al-Qur`an menjadi sangat penting bagi hidup umat manusia, oleh sebab itu setiap umat islam harus mempelajari dan mendalaminya. Umat islam seharusnya tidak hanya sekedar mempelajarinya, akan tetapi membacanya pun harus fasih (lancar) dan benar sesuai dengan kaidah atau aturan membaca Al-Qur`an. Pembelajaran Al-Qur`an perlu di lakukan secara terus menerus dan berkelanjutan agar umat Islam dapat membaca Al-Qur`an dengan fasih (lancar) dan benar sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur`an, karena apabila membaca Al-Qur`an tidak disertai dengan aturan atau kaidah yang benar maka akan berimplikasi pada kesalahan dalam pemaknaan Al-Qur`an. Kaidah yang harus diperhatikan yaitu, ilmu tajwid, *makh rij al-ur f* (tempat keluarnya huruf), dan *ghar b* (bacaan asing dalam Al-

---

<sup>2</sup> Wivi Alwiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'an*, (Jogjakarta: DIVA Press,2014), 6.

Qur`an).<sup>3</sup> Aturan yang paling penting yaitu membaca Al-Qur`an dengan tartil. Sebagaimana firman Allah dalam surat Muzammil ayat 4 yang berbunyi:

أَوْزِدْ عَلَيَّ وَرَيْلِ الْقُرْآنِ تَرْتِيلاً ⑤

*Artinya : atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur`an itu dengan perlahan-lahan.*

Seorang muslim yang mempelajari dan memahami Al-Qur`an serta mengajarkannya akan mendapatkan nilai ibadah yang tinggi. Sebaik-baik orang muslim adalah muslim yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur`an kepada orang lain. Orang tersebut mempelajari cara membaca Al-Qur`an sekaligus mengajarkannya kepada orang lain apa yang dipelajarinya. Orang yang mengajarkan Al-Qur`an harus mengalami tahapan-tahapan belajar terlebih dahulu.

Pembelajaran Al-Qur`an juga merupakan sebuah proses pembentukan fisik dan mental, penanaman nilai-nilai ilahiah, dan proses budaya untuk membentuk sebuah karakter guna meningkatkan harkat dan martabat manusia. Oleh sebab itu, pembelajaran Al-Qur`an menjadi bagian dari penyeimbang pengembangan keilmuan secara umum di sekolah. Pembelajaran Al-Qur`an sejak dini seharusnya menjadi kesadaran bagi umat Islam sehingga penanaman nilai-nilai qurani, karena pendidikan Al-Qur`an itu memiliki tujuan mewujudkan manusia yang berkarakter dan berakhlak mulia dan itu di lakukan secara berkesinambungan.

---

<sup>3</sup> Acep Lim Abdurrohman, *Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2012), 20.

Menurut Budiyanto, anak-anak dan remaja muslim stagnan/ tidak ada peningkatan dalam penguasaan membaca Al-Qur`an, di karenakan ada 4 faktor penyebabnya yaitu hilangnya pelajaran menulis Arab Jawi di sekolah formal, sedikitnya alokasi waktu pelajaran pendidikan Agama di sekolah, minimnya pengajian anak-anak di masjid dan mushala dan kurang berkembangnya metodologi pengajaran membaca Al-Qur`an.<sup>4</sup> Guru juga merupakan faktor penting dalam pembelajaran Al-Qur`an. Pembelajaran Al-Qur`an dimulai dari belajar tajwid, yakni pengucapan yang benar, yang tentunya memerlukan guru Al-Qur`an yang sudah terqualifikasi, tanpa guru Al-Qur`an yang baik, maka seseorang tidak akan bisa membaca Al-Qur`an dengan baik dan tepat.<sup>5</sup>

Pembelajaran membaca Al-Qur`an di kalangan remaja dan anak-anak kurang signifikan perkembangannya dikarenakan pembiasaan mengaji di masjid dan mushola yang semakin berkurang serta alokasi waktu yang diberikan di sekolah formal yang terlalu minim. Anak-anak harus di ajari belajar membaca Al-Qur`an sesuai dengan kaidah yang baik dan benar, oleh karena itu di butuhkan guru yang benar-benar mampu dan sudah terqualifikasi.

---

<sup>4</sup> Makhdum Syafe'i, dkk, *Efektivitas Metode Asyarah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini*, (Bandung : Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol. 10, No. 2., 2012), 186.

<sup>5</sup> Mohd Aderi Che Noh, Amjad Hussein, Othman Ghani dan Asmawati Suhid, *The Study of Quranic Teaching and Learning: A Review in Malaysia and United Kingdom*, (Malaysia : Middle-East Journal of Scientific Research (10) ISSN 1990-9233 IDOSI Publications, 2013), 1338.

Beberapa fenomena tersebut tentunya juga menuntut kebutuhan akan belajar Al-Qur`an terutama belajar baca tulis Al-Qur`an sehingga para pengajar sekaligus pemerhati pembelajaran Al-Qur`an melakukan upaya-upaya untuk mencari solusi agar belajar Al-Qur`an menjadi lebih mudah dan diminati yang mengarah kepada pembelajaran Al-Qur`an yang menyenangkan sekaligus bertujuan pada perolehan pemahaman yang komprehensif. Kebutuhan sistem bermutu bagi anak usia lulus SD atau MI agar bisa membaca Al-Qur`an secara tartil. Sebagaimana program pembelajaran yang lain, bahwa dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur`an juga membutuhkan pengembangan baik dari segi konten maupun konteksnya.

Metode merupakan Salah satu faktor pendukung dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur`an. Pengajaran Al-Qur`an juga menggunakan strategi dan metode tertentu dalam upaya pencapaian tujuannya. Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>6</sup> Metode mengajar adalah jalan yang harus dilalui untuk mengajar anak-anak agar dapat mencapai tujuan belajar mengajar. Pengajaran Al-Qur`an adalah kegiatan menyampaikan dan mengajarkan Al-Qur`an di dalam proses pendidikan. Jadi metode mengajar baca tulis Al-Qur`an berkaitan dengan cara atau jalan yang dipakai dalam kegiatan membelajarkan Al-Qur`an kepada anak didik yang tentunya juga akan mempengaruhi hasil belajarnya.

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), 61.

Metode pembelajaran Al-Qur`an sebenarnya sudah dikenalkan sejak zaman Rasulullah saw, namun tidak terbentuk menjadi sebuah teori atau disiplin ilmu tertentu. Abdussalam Muqbil Almajidi dalam bukunya *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Qur`an kepada Para Sahabat?* dijelaskan bahwa Nabi memiliki metode dasar pengajaran lafazh Al-Qur`an kepada para sahabat, proses iqra dari segi lafazh, bersatunya metode hafalan dan tartil al-Qur`an, penyatuan antara jelas lafazh dan jelas makna dan lain-lain.<sup>7</sup>

Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur`an menjadi penting sebab pengenalan huruf Al-Qur`an, cara membaca, dan tajwid sangat membutuhkan metode tertentu sebagai landasan kaidah yang dijadikan pedoman dalam belajar dan mengajarkan Al-Qur`an. penggunaan metode perlu memperhatikan beberapa factor dalam memihlinya yaitu metode tersebut harus mampu mendorong peserta didik untuk beraktivitas sesuai dengan gaya belajar mereka. Dengan kata lain, penggunaan metode juga akan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi belajar anak didik. Metode pembelajaran menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen-komponen yang ada dalam kegiatan belajar mengajar. Metode merupakan suatu alat untuk memotivasi dan sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam pengajaran. penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dapat dijadikan sebagai alat motivasi.

---

<sup>7</sup> Abdussalam Muqbil Almajidi, *Idzhab Al-Hazan wa Syifa Ash-Shadr As-Saqim fi Ta'lim An-Nabi shallallahu alaihi wasallam Ashhabahu Radhiyallahu Anhum Fadhail wa Aadab wa Ahkam Tilawah wa Tajwid Al-Qur'anul Karim*, terj. Azhar Khalid dan Muh. Hidayat dalam *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Qur'an kepada Para Sahabat?*, (Jakarta: PT Darul Falah, 2008), 8-9.

Metode baca tulis Al-Qur`an sebenarnya telah mengalami perkembangan. Beragam metode telah digunakan masing-masing sekolah seperti metode *Iqra*, *Ummi*, *al-Banjari*, *Qira'ati*, *Tilawaty*, *Talaqy* yang dibuat dan disusun sesuai dengan perkembangan kemampuan anak. Sejak pertengahan abad 19, banyak bermunculan metode-metode pengajaran baca Al-Qur`an. Mulai dari metode yang dianggap klasik seperti *al-Baghdadi*, kemudian dilanjutkan dengan metode yang bernama *Qiraati*, *Iqra*, *al-Barqi*, sistem satu jam dan lain sebagainya. Metode- metode tersebut disusun secara sistematis dan diupayakan mencakup materi-materi yang dibutuhkan, terdiri dari beberapa jilid dan setiap jilid memiliki tahapan serta target pemerolehan yang terencana.<sup>8</sup>

Banyak atau beragamnya metode dalam pembelajaran akan sangat bergantung pada masing-masing bahan/materi pelajaran, baik sifat maupun tujuan, maka diperlukan metode-metode yang berlainan. Selain itu, perbedaan latar belakang individual anak, baik latar belakang kehidupan, tingkat usianya maupun tingkat kemampuan berpikirnya, serta perbedaan situasi dan kondisi di mana pendidikan berlangsung.<sup>9</sup> Berbagai metode pembelajaran Al-Qur`an yang lahir dan digunakan dalam lembaga pendidikan sesungguhnya bagian dari inovasi dan kreativitas pembuatnya dalam rangka menghidupkan suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga pada akhirnya anak akan

---

<sup>8</sup> M. Samsul Ulum, *Menangkap Cahaya Al-Qur'an*, (Malang: UIN –Malang Press, 2007), 72- 73.

<sup>9</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), 281.

senang dan mencintai Al-Qur`an. Atas dasar inilah kemudian berkembang pula metode baru dalam pembelajaran Al-Qur`an yang disebut dengan metode Tajdid. Metode ini di terapkan di SD Muhammadiyah 1 Tulungagung dan SD Muhammadiyah 1 Trenggalek.

Metode Tajdid tidak hanya sekedar memberikan pembelajaran mengenai cara membaca Al-Qur`an yang baik dan benar namun metode Tajdid juga memberikan cara bagaimana seorang santri bisa menghafal Al-Qur`an dengan baik. Metode Tajdid menggabungkan metode SAS murni (*Struktural, Analitik, Sintetik*) dan metode Mnemonik dalam bentuk kata kunci yang di kemas dalam 5 kalimat sederhana. Ke-5 kata kunci tersebut jika dihubungkan akan menjadi sebuah rangkaian cerita yang mudah diingat. Ditambah dengan metode pembelajaran yang menyenangkan, semakin mempermudah dan mempercepat santri dalam menghafal dan melafalkan seluruh huruf hijaiyah. Keriangan anak dalam belajar dapat mempercepat dan menambah minat anak belajar.

Metode Tajdid lahir sebagai bagian dari upaya untuk mengembangkan sistem pendidikan Al-Qur`an yang lebih komprehensif serta penanaman rasa cinta kepada Al-Qur`an dan konteks pembelajarannya bertujuan untuk menanamkan kedekatan terhadap Al-Qur`an. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Implementasi Metode Tajdid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an (Study Multisitus di SD Muhammadiyah 1 Tulungagung dan SD Muhammadiyah 1 Trenggalek)”.



## B. Fokus dan Pertanyaan Penilaian

Fokus penelitian yang akan peneliti kaji adalah mengenai Implementasi Metode Tajdied dan peningkatan kemampuan membaca alqur'an siswa di SD Muhammadiyah 1 Tulungagung dan SD Muhammadiyah 1 Trenggalek. Dari fokus penelitian ini peneliti rumuskan dalam beberapa pertanyaan berikut:

1. Bagaimana Pendekatan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode tajdied di SD Muhammadiyah 1 Tulungagung dan SD Muhammadiyah 1 Trenggalek ?
2. Bagaimana Strategi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode tajdid di SD Muhammadiyah 1 Tulungagung dan SD Muhammadiyah 1 Trenggalek ?
3. Bagaimana Teknik pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode tajdid di SD Muhammadiyah 1 Tulungagung dan SD Muhammadiyah 1 Trenggalek?
4. Bagaimana Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode tajdid di SD Muhammadiyah 1 Tulungagung dan SD Muhammadiyah 1 Trenggalek?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan Pendekatan pembelajaran Al-Qur`an dengan menggunakan metode tajdid di SD Muhammadiyah 1 Tulungagung dan SD Muhammadiyah 1 Trenggalek
2. Mendeskripsikan Strategi pembelajaran Al-Qur`an dengan menggunakan metode tajdid di SD Muhammadiyah 1 Tulungagung dan SD Muhammadiyah 1 Trenggalek
3. Mendeskripsikan Teknik pembelajaran Al-Qur`an dengan menggunakan metode tajdid di SD Muhammadiyah 1 Tulungagung dan SD Muhammadiyah 1 Trenggalek
4. Mendeskripsikan Evaluasi pembelajaran Al-Qur`an dengan menggunakan metode tajdid di SD Muhammadiyah 1 Tulungagung dan SD Muhammadiyah 1 Trenggalek

### D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna pada berbagai pihak, yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil kajian ini dapat memperkaya khasanah ilmiah serta memberikan kontribusi yang positif dan konstruktif bagi dunia pendidikan khususnya berkenaan dengan penerapan metode Tajdied untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai evaluasi untuk pembelajaran kedepannya untuk mengembangkan kegiatan keagamaan yang ada di sekolah. Serta sebagai pijakan dalam langkah-langkah yang akan dijalankan oleh sekolah dimasa yang akan datang.

### b. Bagi ustadz/ustadzah

Sebagai bahan masukan bagi ustadz/ustadzah dalam mengambil langkah-langkah atau cara untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran Al-Qur`an dengan menggunakan metode Tajdid.

### c. Bagi Santri

Sebagai masukan bagi santri tentang pentingnya mempelajari dan memahami Al-Qur`an khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an.

### d. Bagi Peneliti

Peneliti tentu sangat berguna untuk memperluas pengetahuan tentang pembelajaran Al-Qur`an dengan menggunakan metode Tajdied dan sejarah pengembangannya.

## E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dipandang perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Metode Tajdid

Tajdid artinya pembaharuan. Dinamakan metode tajdid karena metode ini memperbarui model pembelajaran Al-Qur`an yang sudah pernah ada. Pembaharuan dilakukan pada konsep materi dan metode pembelajarannya. Dari konsep materi, pembelajaran tidak dimulai dari huruf putus-putus, tapi langsung di mulai dengan huruf sambung. Al-Qur`an yang dijadikan acuan dalam buku metode tajdid ini adalah Al-Qur`an Rosm Utsmany atau biasa disebut Al-Qur`an Beirut atau Quran Madinah.

#### b. Kemampuan Membaca Al-Qur`an

Menurut Crawley dan Mountain yang dikutip oleh Farida Rahim membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses penerjemahan symbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan, sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup

aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif.<sup>10</sup>

Dalam membaca Al-Qur'an melafalkan apa yang tertulis adalah termasuk melafalkan huruf hijaiyah, melafalkan Al-Qur'an berdasarkan kaidah tajwid, dan semua yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an.

## 2. Penegasan Operasional

Maksud dari Implementasi metode tajdid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SD Muhammadiyah 1 Tulungagung dan SD Muhammadiyah 1 Trenggalek merupakan sebuah penelitian yang membahas tentang Implementasi/penerapan metode tajdid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

---

<sup>10</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 2.